

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pemaafan terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik yakni diperoleh hasil bahwa hipotesis penelitian ini diterima dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh pemaafan terhadap kualitas persahabatan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik. Hasil koefisien determinasi atau R Square diperoleh sebesar 0,022 yang berarti variabel pemaafan berkontribusi 2,2% terhadap variabel kualitas persahabatan, sedangkan sisanya 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar dari responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini memiliki kualitas persahabatan berkategori sedang dengan persentase 67%, begitupun pada variabel pemaafan mayoritas responden memiliki pemaafan berkategori sedang dengan persentase 72%.

5.2 Saran

A. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa agar lebih bijak dalam memilih teman yang mendukung, menginspirasi, memberi energi positif, serta menjadi teman yang baik juga dengan memberikan rasa peduli, empati, mendengarkan tanpa menghakimi, membantu saat dibutuhkan. Menghargai keunikan teman, dapat mengkomunikasikan secara terbuka, dan menghadapi konflik dengan berpikir jernih serta memahami pentingnya pemaafan, bukan hanya tentang memaafkan orang lain tetapi mampu membebaskan diri dari beban kemarahan dan dendam. Dengan belajar dari pengalaman, memahami orang lain bisa membuat kita belajar dalam memperlakukan orang lain, serta dapat menerapkan pemaafan terhadap diri sendiri karena hal tersebut merupakan langkah awal untuk tumbuh dan berkembang.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar pada variabel pemaafan dapat diteliti dengan variabel lain yang bersifat internal dari diri responden, karena pada

penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa pada responden yang memiliki kualitas persahabatan dari kategori rendah, sedang, hingga tinggi namun pemaafannya tetap berada pada kategori sedang. Hal ini mungkin akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih beragam dan terfokus, penambahan variabel lain seperti kesamaan, gaya kelekatan, kematangan emosi, empati, dan juga ruminasi yang mungkin dapat menjadi mediasi variabel yang ada dalam penelitian ini sehingga memperkaya pengetahuan baru, karena hasil nilai koefisien determinasi 2,2% sedangkan sisanya sebesar 97,8% merupakan pengaruh variabel lain.

